

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial dan telah membawa manfaat yang sangat besar bagi kemajuan umat manusia yang berdampak ke berbagai sektor atau bidang. Satu contoh kemajuan teknologi yang sedang berkembang pesat terjadi di bidang telekomunikasi dengan contoh situs *microblogging*. Dimana jutaan pesan muncul setiap hari di situs web populer yang menyediakan jasa layanan *microblogging*, salah satunya *Twitter* yang mempunyai lebih dari 300 juta pengguna di seluruh dunia pada tahun 2018, menganalisis data dari *Twitter* telah menjadi salah satu topik yang banyak dipelajari dalam beberapa tahun terakhir. *Twitter* dapat menjadi sumber data dan sentimen masyarakat terhadap suatu produk ataupun jasa. Hal yang membuat *twitter* cukup diminati banyak orang yaitu fitur *trending topic*, ini yang menjadi pertimbangan orang-orang untuk mendapatkan informasi terkini melalui *twitter*. (Sermsai & Laohakiat, 2019)

Kondisi pandemi COVID-19 di indonesia tumbuh seperti halnya jamur,. Segala sektor kehidupan terpengaruh oleh penyebaran virus ini. Data terakhir per 19 Juni 2020, menunjukkan peningkatan signifikan penyebaran COVID-19. Konsep “new normal” yang dianut oleh pemerintah menunjukkan dampak yang lebih besar pada penyebaran COVID-19. Berbagai tindakan dilakukan untuk menyelamatkan negara dari dampak yang lebih besar seperti dampak pada kesehatan, ekonomi, sekolah, keterampilan, dan pembelajaran penyebaran virus COVID-19 di Indonesia. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia adalah dengan mengimplementasikan himbauan kepada masyarakat untuk melakukan *physical distancing*, yaitu himbauan untuk menjaga jarak, menghindari kegiatan dalam segala bentuk keramaian, perkumpulan, dan menghindari pertemuan yang melibatkan banyak orang hingga tahap *lockdown*. Di sisi industri, pemerintah menerapkan aturan Bekerja Dari Rumah (WFH)(Murad et al., 2020).

Pada tahun 2022 terdapat banyak isu yang terjadi dikalangan masyarakat bahwasanya Indonesia mengalami penurunan terjangkit COVID-19 dan akan beralih dari status pandemi menuju endemi. Kondisi endemi yang saat ini sedang hangat diperbincangkan menjadi kontroversi karena banyak hal yang bertolak belakang dengan pemikiran masyarakat, dari kondisi dimana masyarakat mengeluhkan tentang vaksin yang harus tetap dilakukan, penggunaan masker ditempat umum, pembatasan penggunaan transportasi umum dan lain sebagainya. Hal ini sangat hangat diperbincangkan pada laman *twitter* sehingga penulis berkesimpulan untuk melakukan penelitian terkait analisis sentimen masyarakat terhadap endemi pada *twitter*.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Fanissa et al., 2018) yang tentang analisis sentimen pariwisata di kota Malang menggunakan metode *Naive Bayes* membuktikan hasil klasifikasi yang cukup tinggi dengan hasil akurasi 83.3% dan penelitian yang dilakukan oleh (Wongkar & Angdresey, 2019) dengan judul *Sentiment Analysis Using Naive Bayes Algorithm Of The Data Crawler : Twitter* dengan hasil tingkat akurasi 80.9%. Berdasarkan permasalahan yang ada beserta literatur yang telah dilakukan, maka penelitian ini bermaksud untuk menguji hasil pengklasifikasian *Naive Bayes* menggunakan objek sentimen masyarakat terhadap endemi pada *twitter*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana sentimen masyarakat terhadap topik endemi di jejaring sosial *twitter*?
2. Bagaimana implementasi algoritma *Naive Bayes* dalam menganalisis sentimen masyarakat terhadap topik endemi pada jejaring sosial *twitter*?
3. Bagaimana hasil akurasi atau ketepatan algoritma *Naive Bayes* dalam pengklasifikasian analisis sentimen terhadap topik endemi pada jejaring sosial *twitter*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara mendapatkan data opini publik pada jejaring sosial *Twitter*.
2. Untuk mengetahui hasil analisis sentimen terhadap topik endemi pada jejaring sosial *Twitter* menggunakan metode Naïve Bayes.
3. Untuk merancang sistem analisis sentimen opini publik tentang topik jejaring pada *Twitter*.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran umum sentimen publik terhadap topik endemi pada media sosial *Twitter*.
2. Membangun suatu aplikasi sentimen analisis opini publik tentang topik endemi dalam bentuk website.
3. Hasil dari aplikasi ini berbentuk klasifikasi kelas sentiment yang bisa digunakan untuk mengetahui kelas sentiment suatu opini.
4. Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai acuan peningkatan dan penentuan kebijakan dalam menanggapi terjadinya suatu kejadian yang mempengaruhi seluruh sektor di Indonesia bagi pemerintah sehingga dapat menentukan kebijakan yang memuaskan dan menenangkan masyarakat serta evaluasi program yang sudah ada sebelumnya.